

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Instrumen yang diteliti dalam studi ini bertujuan untuk mendapatkan aktivitas responden dalam membaca Al-Quran dan Psikoreligi residivis. Hal tersebut dilakukan dengan sebaran kuisioner yang dinilai dengan bantuan skala likert. Penggunaan skala ini dipertahankan dalam bentuk validitas dan reabilitas.

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing pernyataan akan terklarifikasi pada variabel-variabel yang telah ditetapkan. Dengan rumus berikut :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Skor variabel

y = Skor total dari variabel

a) Variabel Membaca Al-Quran

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara skor setiap butir instrumen variabel membaca Al-Quran dengan skor totalnya, maka

hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Hasil Uji Validitas X

No Item	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0,883	0,297	Valid
2	0,549	0,297	Valid
3	0,831	0,297	Valid
4	0,477	0,297	Valid
5	0,716	0,297	Valid
6	0,454	0,297	Valid
7	0,716	0,297	Valid
8	0,562	0,297	Valid
9	0,883	0,297	Valid
10	0,407	0,297	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari ke-10 butir pernyataan instrument membaca Al-Quran (X) mempunyai korelasi positif dan lebih besar dari r-tabel 5% dan banyaknya responden (n)

adalah 44, yaitu sebesar 0,297. Oleh karena itu diputuskan bahwa ke-10 butir instrument dinyatakan valid.

b) Variabel Psikoreligi residivis

Berdasarkan hasil perhitungan koreasi antara skor setiap butir instrumen variabel Psikoreligi residivis (Y) dengan skor totalnya, maka hasil uji validitas dengan menggunakan program spssadalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Hasil Uji Validitas Y

<b>No Item</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Validitas</b>
1	0,548	0,297	Valid
2	0,563	0,297	Valid
3	0,365	0,297	Valid
4	0,542	0,297	Valid
5	0,386	0,297	Valid
6	0,432	0,297	Valid
7	0,461	0,297	Valid
8	0,322	0,297	Valid

9	0,301	0,297	Valid
10	0,400	0,297	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari ke-10 butir pernyataan instrument Psikoreligi residivis mempunyai korelasi positif dan lebih besar dari r-tabel 5% dan banyaknya responden (n) adalah 44, yaitu sebesar 0,297. Oleh karena itu diputuskan bahwa ke-10 butir instrument dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keterandalan suatu instrument, artinya data tersebut tetap konsisten dan stabil apabila digunakan diwaktu yang lain terhadap gejala yang sama pula. Suatu kuisioner dikatakan reable jika jawaban seseorang terhadap instrument penelitian tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini melakukan uji reabilitas dengan menghitung *Alpha-Cronbach* dari masing-masing butir dalam instrument masing-masing variabel. Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu instrument tersebut reliable digunakan ketentuan, bahwa instrument dikatakan

handal apabila memiliki *Alpha-cronbach* > 0,5. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan cornbach alpha karena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i^2$  = Jumlah vrians skor tiap-tiap item

$st$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

a) Reabilitas Instrument Membaca Al-Quran

Hasil perhitungan uji reabilitas *Alpha-cronbach* untuk instrument Membaca Al-Quran dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4.3

Hasil Uji Reabilitas X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	10

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21

Setelah dilakukan uji reabilitas terhadap ke-10 butir instrument membaca Al-Quran diperoleh bahwa *Alpha-cronbach* 0,842. Hal ini

menunjukkan bahwa *Alpha-cronbach* 0,842 > dari r-tabel 0,297, maka instrument membaca Al-Quran(X) dapat dikatakan reable, sehingga berdasarkan uji validitas dan uji reabilitas, maka instrument membaca Al-Quran dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

b) Reabilitas Instrument Psikoreligi residivis (Y)

Hasil perhitungan uji reabilitas *Alpha-cronbach* untuk instrument psikoreligi dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4  
Hasil Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,452	10

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21

Setelah dilakukan uji reabilitas terhadap ke-10 butir instrument psikoreligi residivis diperoleh bahwa *Alpha-cronbach* 0,452. Hal ini menunjukkan bahwa *Alpha-cronbach* 0,425 > dari r-tabel 0,297, maka instrument psikoreligi (Y) dapat dikatakan reable, sehingga berdasarkan uji validitas dan uji reabilitas, maka instrument

psikoreligi residivis dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

### 3. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Tujuannya adalah untuk menentukan metode *statistic* yang akan digunakan dalam analisis. Proses perhitungannya menggunakan program SPSS Versi 21. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika probabilitas signifikansi data (Sig)  $> \alpha = 0.05$  maka distribusinya dinyatakan normal, sebaliknya jika  $> \alpha = 0.05$  maka distribusi dinyatakan tidak normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas data hasil pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Program SPSS versi 21:

Tabel 4.5

#### Uji *Kolmogorov-Smirnov*

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MembacaAlquran	Psikoreligiresidivis
N		44	44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	31,18	33,07
	Std. Deviation	6,585	3,520
	Absolute	,200	,197
Most Extreme Differences	Positive	,105	,132

	Negative	-,200	-,197
Kolmogorov-Smirnov Z		1,325	1,306
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060	,066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21

Dilihat pada tabel 4.8 menunjukkan hasil uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai KSZ variabel membaca Al-Quran sebesar 1.325 dan variabel Psikoreligi residivis sebesar 1.306. Sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Membaca Al-Quran sebesar 0.060 dan variabel Psikoreligi sebesar 0.66 dengan nilai sig  $>5\%$  ( $>0,05$ ), maka keputusannya adalah data berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linearitas Data

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linier data penelitian dilakukan dengan menggunakan koefisien signifikansi (Sig.) dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Deviation from Linearity* pada tabel ANOVA dengan  $\alpha = 5\%$ , apabila nilai Sig. pada *Deviation from Linearity*  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Berikut hasil uji lineritas.



Tabel 4.6  
Uji Linieritas Tabel ANOVA

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	249,695	19	13,142	1,114	,396
Between Groups	23,981	1	23,981	2,033	,167
Deviation from Linearity	225,715	18	12,540	1,063	,437
Within Groups	283,100	24	11,796		
Total	532,795	43			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21

Dari hasil pengolahan pada tabel ANOVA di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. pada *Deviation From Linierity*  $> \alpha$ , dengan nilai  $0.437 > 0.05$ . dengan demikian, maka  $H_0$  diterima dan menyatakan bahwa regresi berbentuk linier.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner yang diajukan kepada responden sebanyak 44 orang. Kuisioner ini dibuat dengan sejumlah pernyataan untuk mewakili dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : membaca Al-Quran dan

psikoreligi residivis. penilaian dari kedua instrument tersebut menggunakan skala likert yang diberikan nilai 1-4.

Deskripsi data yang disajikan adalah data mean, Median, Modus, Standart deviasi, dan histogram dari setiap variable. Adapun untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari rata-rata tiap skor jawaban, maka dapat digunakan pedoman pada table berikut :

Tabel 4.7  
Skala Interval

Rentang Nilai	Tingkat Hubungan
1.00-1.25	Sangat Tidak Baik
1.26-1.250	Tidak Baik
2.51-3.75	Baik
3.76-5.00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono 2010

Secara lengkap deskripsi data disajikan dalam lampiran penelitian ini, adapun rangkuman dari deskripsi data berupa skor total dari jawaban responden menjadi dasar untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini, di sajikan sebagai berikut :

Tabel 4.8  
 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

**Statistics**

	Membaca Al- Quran	Psikoreligi Residivis
N		
Valid	44	44
Missing	0	0
Mean	31,18	33,07
Median	33,50	34,00
Mode	35 <sup>a</sup>	33 <sup>a</sup>
Std. Deviation	6,585	3,520
Variance	43,362	12,391
Range	26	12
Minimum	14	25
Maximum	40	37
Sum	1372	1455

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21

a) Deskripsi Variabel Membaca Al-Quran (X)

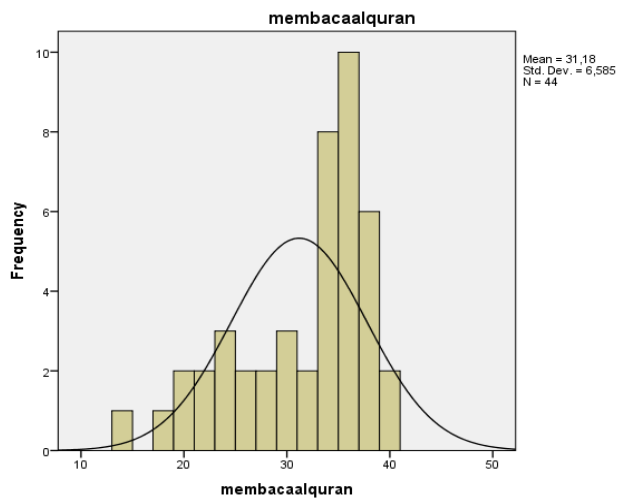
Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh deskripsi data variabel membaca Al-Quran adaah sebagai berikut :

Nilai terendah	: 14
Nilai tertinggi	: 40
Rentang nilai	: 26
Nilai rata-rata	: 31.18
Standar Deviasi	: 6.585

Untuk variabel membaca Al-Quran mempunyai nilai rata-rata 31.18, yang berarti bahwa pengaruh rata-ratanya masuk kedalam rentang baik.

Gambar 4.1

Histogram variabel membaca Al-Quran



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21

b) Deskripsi Variabel Psikoreligi Residivis

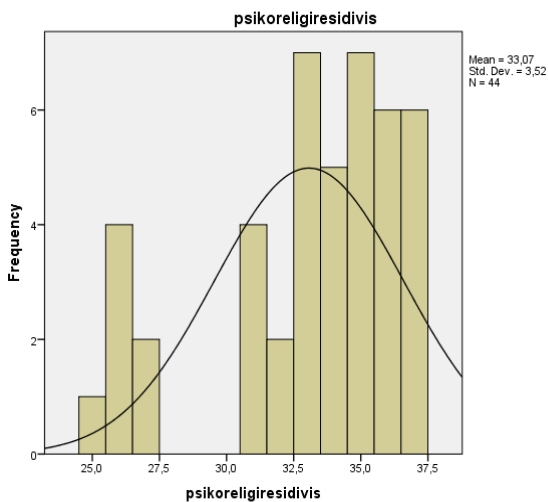
Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh deskripsi

data variabel membaca Al-Quran adalah sebagai berikut :

Nilai terendah : 25  
 Nilai tertinggi : 37  
 Rentang nilai : 12  
 Nilai rata-rata : 33.07  
 Standar Deviasi : 3.520

Untuk variabel Psikoreligi Residivis mempunyai nilai rata-rata 33.07, yang berarti bahwa pengaruh rata-ratanya masuk kedalam rentang baik.

Gambar 4.2  
Histogram variabel Psikoreligi



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21

## 2) Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan hipotesis deskriptif yaitu, dugaan

terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi. Menjawab rumusan masalah deskriptif merupakan hal yang sangat mendasar dan penting dalam penelitian, karena data utama dari penelitian akan dapat diketahui dengan jelas dari hasil analisis deskriptif ini.

Dan untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti tabel berikut

Tabel 4.9  
Tabel Koefisien

<b>Rentang Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2010

$H_0$ : Membaca Al-Quran tidak mempunyai pengaruh terhadap psikoreligi residivis.

$H_1$ : Membaca Al-Quran mempunyai pengaruh terhadap psikoreligi residivis.

Tabel 4.10  
Koefisien Regresi X terhadap Y  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandar dized Coefficient s		Standard ized Coefficie nts	t	Si g.
	B	Std. Erro r	Beta		
(Constant)	29,5 32	2,56 8		11,5 02	,0 00
<sup>1</sup> Membacaal quran	,113	,081	,212	1,40 7	,1 67

a. Dependent Variable: psikoreligiresidivis

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21

Tabel diatas menunjukan nilai konstan  $\beta_0$  (intercept) sebesar 29.532 dan berkoefisien regresi  $\beta_1$  (slope) sebesar 0,113. Selanjutnya uji statistic thitung dengan t table = 2,018, dan t hitung = 1,407. Pertama uji signifikansi konstanta t hitung = 1,407 , t tabel = 2,018 yang artinya bahwa menerima  $H_a$  dan  $H_0$  menolak. Jadi, tidak terdapat pengaruh membaca Al-Quran terhadap psikoreligi.

Kedua uji signifikansi Sig.0167 > p value 0.05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Maka dengan demikian persamaan regresinya adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X \quad \Rightarrow 29.532 + 0.113X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar 29.532 yang artinya jika membaca Al-Quran (X) nilainya adalah 0, maka Psikoreligi residivis (Y) nilainya positif 29.532.
- b) Koefisien regresi variabel membaca Al-Quran (X) sebesar 0.113, yang artinya jika membaca Al-Quran mengalami kenaikan satu satuan, maka psikoreligi residivis (Y) mengalami peningkatan 0.113 satuan.
- c) Koefisien bernilai positif, artinya bahwa semakin baik membaca Al-Quran, maka semakin meningkat psikoreligi residivis.

Kemudian besarnya pengaruh membaca Al-Quran dalam menjelaskan variabel psikoreligi residivis dikur dengan koefisien deterinasi ( $R=r^2$ ). Pengujian koefisien determinisasi menggunakan SPSS versi 21 dengan *Model Summary*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:



$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2_{xy}$  = Koefisien korelasi berganda

Besarnya koefisien determinasi ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.11

Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,212 <sup>a</sup>	,045	,022	3,481

a. Predictors: (Constant), membacaalquran

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21

Data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R=0.212,hal ini menunjukkan bahwa koefesiennya termasuk kategori rendah dan R square = 0.045, maka artinya kontribusi variabel membaca Al-Quran sebesar 4.5 % dan sisanya sebesar 95.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

### **C. Pembahasan**

Pengaruh Membaca Al-Quran terhadap Psikoreligi Residivis

Dari hasil wawancara dan obeservasi yang telah dilakukan pelaksanaan program pembinaan bagi wargabinaan yang beragama Islam di lapas kelas III cilegon berjalan dengan sangat baik, terlihat dari kedisiplinan dalam mengikuti berbagai kegiatan pembinaan agama. Seperti sholat berjamaah mengikuti pengajian rutin, belajar membaca Al-Quran dan merayakan hari-hari besar islam lainnya . Sebagian besar warga binaan rajin melaksanakan sholat dzuhur dan magrib berjama'ah. Pelaksanaan proses pembelajaran Al-Quran yang dilaksanakan setiap tiga kali dalam seminggu yaitu setiap selesai shalat ashar. Metode yang di gunakan adalah dengan cara tatap muka langsung dengan ustadz. Tak hanya membaca Al-Quran dilapas kelas III cilegon juga ada kegiatan mempelajari ilmu-ilmu dalam al-quran seperti tajwid. Warga binaan juga belajar untuk memahami makna setiap ayat dalam al-quran. Dalam kegiatannya pada saat proses membaca al-quran tidak hanya ustad saja yang mengajarkan namun warga binaan

pun ikut mengajarkan bagi yang mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Quran.<sup>1</sup>

Pengaruh membaca Al-Quran terhadap psikoreligi residivis adalah tidak berpengaruh dan signifikansi yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.045. Hasil uji signifikansi korelasi diperoleh  $t\text{-hitung} = 1.407 < t\text{-tabel } 2.018$ . Karena  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan membaca Al-Quran terhadap psikoreligi residivis. Maka dapat diartikan bahwa membaca Al-Quran tidak memberikan dampak besar untuk mempengaruhi psikoreligi residivis sehingga pengaruh yang diberikan oleh membaca Al-Quran sangat kecil walaupun bersifat positif. Adapun uji signifikansi  $\text{Sig}.0.167 > \text{p-value } 0,05$  yang dapat diartikan bahwa membaca Al-Quran tidak mempengaruhi psikoreligi secara signifikan, walaupun ada mungkin hanya sedikit sekali.

Hasil angket menunjukkan kontribusi dari dimensi adab yang di dalamnya terdapat indikator suci, tartil dan memahami isi kandungan berperan besar yaitu sebesar 60% , dimensi keadaan membaca yaitu sebesar 30% sedangkan rutinitas membaca al-quran sebesar 10%. Jadi membaca Al-Quran tidak memberikan pengaruh yang

---

<sup>1</sup> Umar Fachrul Radzi, petugas bagian TU Lapas Kelas III Cilegon , wawancara dengan petugas Lapas di Kantornya, Tanggal 30 September 2019

signifikansi terhadap psikoreligi residivis. Hasil ini berbeda dengan teori-teori ahli, hal ini bisa terjadi mungkin akibat dari pendidikan residivis dan juga pada saat pengisian kuisoner tidak fokus.